

ABSTRAK

FAREZ ALFIYAN WIJAYA. Hubungan Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani dengan Efektivitas Kelompok dalam Berusahatani Padi Sawah di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing Oleh **Aprolita, S.P., M.Si., CIQnR., CIIQA.** Dan **Aulia Farida, S.P., M.Si.**

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua kelompok tani di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani dalam berusahatani padi sawah di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi 3) Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan ketua kelompok tani dengan efektivitas kelompok dalam berusahatani padi sawah di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2023, di Desa Bakung. Metode penentuan daerah penelitian dipilih dengan sengaja (*Purposive*). sampel dalam penelitian ini yaitu 22 petani sampel ditarik dengan teknik *sampling purposive*. Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder dengan analisis uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepemimpinan ketua kelompok tani dengan efektivitas kelompok dalam berusahatani padi sawah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa kepemimpinan ketua kelompok tani di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi tergolong kedalam kategori tinggi, dimana sifat pemimpin tergolong kategori tinggi sebanyak 63,64%, perilaku pemimpin tergolong kategori tinggi sebanyak 59,10%, dan kekuasaan pemimpin tergolong kategori tinggi sebanyak 59,10%. Efektivitas kelompok dalam berusahatani padi sawah di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi tergolong kedalam kategori tinggi, dimana kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas tergolong kategori tinggi sebanyak 63,64%, kemampuan mematuhi dan melaksanakan perjanjian dengan pihak lain tergolong kategori tinggi sebanyak 68,18%, kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan tergolong kategori tinggi sebanyak 77,27%, kemampuan meningkatkan hubungan dengan kelembagaan tergolong kategori rendah sebanyak 36,36% dan kemampuan menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi tergolong kategori tinggi sebanyak 72,72%.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Efektivitas, Kelompok Tani, Usahatani